

**Analisis Usaha Sumpia Abon Pepaya “Resis”  
Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo  
Kabupaten Jember**

**Retno Dwi Utomo  
Program Studi Manajemen Agribisnis  
Jurusan Manajemen Agribisnis**

**ABSTRAK**

Pepaya termasuk buah yang manis, lunak, dan menyegarkan. Buah asli Amerika tropis ini, kini telah menyebar ke berbagai benua, terutama di negara-negara beriklim tropis termasuk Indonesia. Buah pepaya kaya akan gizi yang sangat berguna untuk kesehatan tubuh. Pepaya juga mengandung khasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Pepaya juga memiliki peran dalam konteks kecantikan yaitu sebagai masker, sabun muka dan lain sebagainya.

Sumpia adalah makanan ringan yang berbentuk seperti lumpia namun tekstur dari sumpia tersebut renyah dan ukurannya kecil. Sumpia memiliki isi yang bervariasi yaitu abon udang, ebi dan isi sumpia yang inovatif tersebut abon pepaya.

Sumpia Abon Pepaya “Resis” merupakan salah satu alternatif makanan ringan yang sehat ditengah maraknya camilan yang disinyalir banyak mengandung bahan pengawet yang berbahaya bagi kesehatan. Sumpia Abon Pepaya “Resis” ini tergolong usaha baru dimana sebelumnya produk sumpia memiliki isi abon udang dan sejenisnya. Inovasi inilah yang digunakan untuk menyiasati adanya produk-produk yang beredar dan tidak begitu sehat. Sumpia Abon Pepaya “Resis” memberikan penawaran khusus kepada penggemar camilan, selain renyah dan enak produk ini juga dilengkapi dengan kandungan gizi yang cukup tinggi .

Pemasaran produk Sumpia Abon Pepaya “Resis” dilakukan secara langsung dan konsinyasi. Usaha ini didirikan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan peluang usaha baru yang berguna bagi masyarakat. Untuk mengetahui sejauh mana suatu usaha dapat memberikan manfaat, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut dapat dilanjutkan atau tidak. Analisis yang digunakan yaitu BEP, R/C Ratio, dan ROI untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan untuk menutup kembali pengeluaran investasi.

*Kata Kunci : Sumpia Abon Pepaya “Resis”*